

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

Sekolah Menengah Atas (SMA) Nusa Cendana International Plus School atau biasa disingkat NCIPS merupakan salah satu sekolah yang terletak di Kota Kupang. Sekolah Menengah Atas (SMA) Ncips merupakan sekolah Swasta Khatolik yang berakreditasi A dan merupakan salah satu sekolah penggerak di kota kupang yang bernaung di bawah yayasan Christo Regi yang berdiri pada tanggal 20 Oktober pada tahun 2006.

SMA Ncips Kupang memulai izin operasionalnya pada tanggal 03 November 2006 yang terletak di jalan kenanga no. 1 RT 13/ RW 001 Kelurahan Naikolan, Kecamatan Maulafa Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Negara Indonesia. SMA Ncips memiliki rombongan peserta didik dengan jumlah keseluruhan 47 orang dengan jumlah peserta didik laki-laki 29 orang dan peserta didik perempuan 19 orang. Walaupun SMA Ncips merupakan sebuah sekolah swasta tetapi tidak hanya peserta didik yang beragama khatolik saja melainkan ada beberapa agama juga yang ada di SMA Ncips Kupang.

SMA Ncips juga memiliki rombongan guru dengan total 13 rombongan guru dengan jumlah guru laki-laki 6 orang dan jumlah guru perempuan 7 orang.



SMA Ncips sendiri memiliki 16 mata pelajaran dengan salah satu mata pelajaran asing yaitu bahasa jepang.

*(Gambar 6. 1 Ttampak Depan Sekolah Ncips Kupang)
(Doc. Gisela Jebatu Mei 2023)*

2. Visi dan Misi SMA Ncips Kupang

a. Visi

Mendidik siswa untuk memperoleh tingkatan kompetensi akademik tertinggi dan daya saing yang kuat dalam menghadapi perkembangan dunia dewasa ini diimbangi dengan nilai moral yang kuat sesuai dengan nilai Profil Siswa Pancasila.

b. Misi

- 1) Membangun kebiasaan siswa untuk tertib beribadah, menjaga lingkungan, dan melaksanakan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Santun, dan Sopan).

Representasi dari:

Elemen Profil Siswa Pancasila “Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia”.

- 2) Mengembangkan rasa kepedulian terhadap lingkungan, nasionalisme, patriotisme, dan bangga atas budaya lokal melalui kerjasama sosial, dan eksplorasi positif.

Representasi dari:

Elemen Profil Siswa Pancasila “Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, Berkebinekaan Global, dan Bergotong royong

- 3) Membekali siswa untuk mengenal dan menghargai budaya, berkomunikasi dan berinteraksi antarbudaya, refleksi dan bertanggungjawab terhadap pengalaman berkebinekaan baik nasional maupun internasional.

Representasi dari:

Elemen Profil Siswa Pancasila “Berkebinekaan global”.

- 4) Mengidentifikasi, mengembangkan, dan memfasilitasi pencapaian prestasi, minat, bakat, dan inisiatif siswa.

Representasi dari:

Elemen Profil Siswa Pancasila “Mandiri”.

- 5) Mengembangkan dan menerapkan pembelajaran berbasis *HOTS* dan membangun 6 kemampuan literasi dasar (literasi baca dan tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi budaya kewarganegaraan, dan literasi finansial) dengan berlandaskan prinsip kejujuran dan kemandirian sesuai bakat dan minat siswa.

Representasi dari:

Elemen Profil Siswa Pancasila “Mandiri”, “Kreatif” dan “Bernalar kritis”

- 6) Memfasilitasi siswa mencapai ketuntasan belajar tingkat SMA melalui matrikulasi, pemantauan perkembangan belajar, identifikasi permasalahan belajar, perbaikan, pendampingan, pengembangan, dan kerjasama dengan orang tua.

Representasi dari:

Elemen Profil Siswa Pancasila “Mandiri”

- 7) Membimbing siswa memproses informasi dan gagasan secara kritis untuk menghasilkan suatu karya ilmiah yang orisinal, dapat dipertanggungjawabkan dan tepat guna.

Representasi dari:

Elemen Profil Siswa Pancasila “Kreatif” dan “Bernalar kritis”

B. Hasil Penelitian

a. Tahap Awal

Pada tahap ini peneliti mulai melakukan perekrutan anggota paduan suara yang berasal dari SMA kelas X dan SMA kelas XI sebagai subjek penelitian.

Setelah melakukan observasi di sekolah pada tanggal 13 Februari 2023 peneliti berhasil merekrut 15 orang peserta didik yang bersedia dalam membantu penelitian ini. Peneliti bersama 15 peserta didik mengatur jadwal untuk melakukan pertemuan singkat yang terjadi pada 11 April 2023. Pada hari selasa, 11 april 2023 jam 12.30 WITA bertempat di ruang kelas X - A pada saat jam pelajaran seni budaya diadakan pertemuan singkat bersama peserta didik. Informasi yang berhasil peneliti peroleh dari hasil wawancara yakni :

Tabel 1.1 Nama-nama peserta (Objek Penelitian)

NO	Nama	L/P	Kelas	Peran
1	Isabella Aurelia Dju Jani	P	Kelas XI	Anggota Paduan Suara
2	Lidia L.K.L. Making	P	Kelas XI	Anggota Paduan Suara
3	Grandira H. A. Letik	L	Kelas X	Anggota Paduan Suara
4	Gracelia P. Marno	P	Kelas XI	Anggota Paduan Suara
5	Angelo S. E. Dewa	L	Kelas XI	Anggota Paduan Suara
6	Theresita C. Natania	P	Kelas X	Anggota Paduan Suara
7	Gischa Anjali Topang	P	Kelas X	Anggota Paduan Suara
8	Ilga M. N. Gai	P	Kelas X	Anggota Paduan Suara
9	Johanzllen J. P. P. Lema	P	Kelas X	Anggota Paduan Suara
10	Mayheart C. C. Bunga	P	Kelas X	Anggota Paduan Suara
11	Farrelia Adrian Putra Asa	L	Kelas X	Anggota Paduan Suara
12	Maria Magdalena Leda	P	Kelas X	Anggota Paduan Suara
13	Misael E. Budianto	L	Kelas X	Anggota Paduan Suara

14	Richardo H. V. Sibarani	L	Kelas X	Anggota Paduan Suara
----	-------------------------	---	---------	----------------------

b. Tahap Inti

Informasi tentang kemampuan bernyanyi dalam paduan suara yang diperoleh melalui wawancara dengan guru seni budaya dan peserta didik menjadi acuan bagi peneliti untuk merancang strategi dalam melaksanakan peneliti. Strategi yang dirancang oleh peneliti yakni meliputi, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian memperkenalkan teknik vokal dalam bernyanyi dan menjelaskan pengertian solmisasi serta cara membaca notasi pada lagu yang akan diterapkan dalam bernyanyi.

a. Pertemuan Pertama dan Kedua

Pertemuan pertama sekaligus langsung dengan mengambil untuk pertemuan kedua karena waktu dan materi yang diberikan sedikit sehingga peneliti melakukan 2 pertemuan pada tanggal 12 april 2023. Ditahap ini peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti melakukan penelitian, menjelaskan apa itu paduan suara unisono, pengertian notasi, serta penjelasan tentang tanda-tanda yang ada pada notasi angka yaitu Titik (.), Garis Tegak, Garis Mendatar, Garis Miring dalam bernyanyi. Pada penelitian hari pertama ini peneliti memperkenalkan lagu yang akan dinyanyikan dan juga peneliti membagikan partitur lagu. Sebelum melakukan latihan peneliti mempersilahkan kepada peserta didik untuk mengambil posisi berdiri yang baik untuk melakukan pemanasan.

- 1) Tarik napas, tahan pernapasan di perut atau penarnapasan diafragma selama 5 detik lalu hembuskan dengan bunyi sstt diulang sebanyak 3 kali
- 2) Pemanasan ke 2.

Pemanasan dilakukan dengan membunyikan Do Re Mi Fa Sol La Si Do dari nada dasar C sampai G menggunakan aplikasi Pitch Pipe.

Not Angka : 1 2 3 4 5 6 7 $\dot{1}$ (Naik)

Solmisasi : Do Re Mi Fa Sol La Si Do

Not Angka : $\dot{1}$ 7 6 5 4 3 2 1 (Turun)

Solmisasi : Do Si La Sol Fa Mi Re Do

Pemanasan sebagai dasar pembetulan olah vokal bagi peserta didik di SMA Ncips dan memulai dengan membaca notasi lagu.

a) Kendala yang dialami pada saat membaca notasi lagu dan solusi yang diberikan

Dalam proses latihan ini peneliti menemukan kendala yakni pada saat membaca notasi dimana para anggota paduan suara tidak terbiasa membaca notasi sehingga belum tidak terlihat serius dan pada jangkaun nada atau jarak interval lagu mereka belum cukup baik, pada saat dari nada tinggi ke nada rendah begitupun dari rendah ke nada yang tinggi.

Solusi yang diberikan pada pertemuan ini, peneliti mengarahkan peserta didik untuk sering berlatih menyanyikan notasi angka dari nada Do (1) sampai dengan nada Do tinggi dan lebih sering membaca notasi lagu dengan tempo yang lambat dan dengan serius agar peserta didik bisa bernyanyi sesuai dengan partitur yang diberikan. Peneliti memaklumi segala kendala yang dihadapi peserta didik,

karena ekstrakurikuler paduan suara yang tidak berjalan baik dan memang tidak pernah melakukannya pemanasan dan membaca notasi sebelum bernyanyi. Selesai melaksanakan pertemuan, kami sepakat untuk mengakiri dan mengingatkan kepada peserta didik untuk berlatih secara mandiri di rumah apa yang hari ini sudah kita latih bersama.



*Gambar 7.1 Pemaparan materi mengenai paduan suara
(Doc.Gisela Jebatu 12 April 2023)*

c. Pertemuan Ketiga

Pada tanggal 14 april 2023 pertemuan yang ketiga ini peneliti melakukan pemanasan olah vokal seperti pada pertemuan sebelumnya.

1) Pemanasan ke 1

Tarik napas, tahan pernapasan di perut atau penarnapasan diafragma selama 5 detik lalu hembuskan dengan bunyi sstt. diulang sebanyak 3 kali.

2) Pemanasan ke 2

Pemanasan dilakukan dengan membunyikan Do Re Mi Fa Sol La Si Do dari nada dasar C sampai G menggunakan aplikasi Pitch Pipe.

Not Angka : 1 2 3 4 5 6 7 $\dot{1}$ (Naik)

Solmisasi : Do Re Mi Fa Sol La Si Do

Not Angka : $\dot{1}$ 7 6 5 4 3 2 1 (Turun)

Solmisasi : Do Si La Sol Fa Mi Re Do

3) Pemanasan ke 3.

Menyanyikan etude yang sudah dicontohkan oleh peneliti dan ditirukan oleh anggota penelitian. dari nada dasar C sampai F menggunakan aplikasi Pitch Pipe.

Etude 1 :

1 1 1 $\overline{7}$ 1 | 2 2 2 . | 3 3 3 $\overline{2}$ 3 |
Ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma
4 4 4 . | 5 5 5 $\overline{4}$ 5 | 6 6 6 . |
ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma
7 7 7 $\overline{6}$ 7 | $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\dot{1}$. |
ma ma ma ma ma ma ma ma

Etude 2 :

| 0 $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\dot{1}$ | $\overline{7}$ 6 7 7 7 | . 6 6 6 |
ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma
| $\overline{5}$ 4 5 5 5 | . 4 4 4 | $\overline{3}$ 2 3 3 3 |
ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma
| . 2 2 2 | $\overline{1}$ $\overline{7}$ 1 1 1 |
ma ma ma ma ma ma ma ma

Setelah itu peneliti melatih peserta didik untuk membaca bersama-sama syair lagu dengan mengucapkannya secara baik dan tepat, sehingga mereka terbiasa dan menerapkannya pada latihan di hari berikutnya.

GIVE THANKS

Do=F 4/4 **Henry Smith**

mf *>*

3 ||: 3 . . 2 1 | 2 7 5 . 2 | 1 . . 7 6 |

Give thanks with a grateful heart; Give thanks to the

p *<* *f* *p*

7 5 3 . 7 | 6 . 1 1 6 | 5 1 . 1 3 | 2 . . 2 1 |

Ho - ly One; Give thanks be - cause He's gi - ven Je - sus Christ His

pp *f* *>* *f*

1 2 . . 3 ||: 2 . . 5 ||: 5 . . 5 5 | 5 1 2 3 | 4 . . 4 4 |

Son. Give Son And now let the weak say I am strong; let the

p *f* *>* *pp*

4 7 1 2 | 3 . 0 3 3 3 | 3 . 6 7 1 | 2 . . 2 1 |

poor say I am rich; be-cause of what the Lord has done for

1 2 2 *p*

2 . . 5 ||: 2 . . 1 | 1 . . . | 1 . . . | 1 . . . ||

us. And us Give thanks!

Peneliti juga memulai kembali latihan dengan membaca kembali notasi setelah itu baru dimulai dengan syair lagu.

b) Kendala yang dialami dan solusi yang diberikan

Dalam proses latihan pada pertemuan ini peneliti menemukan beberapa kendala yaitu :

1. Warna suara yang belum sama. Cenderung ada yang lebih besar dan ada yang lebih kecil serta ada yang tidak keluar sama sekali.

2. Pada notasi yang bernilai 1 ketuk mereka dapat membunyikan tetapi peserta didik bingung pada notasi yang ada garis datarnya di bagian atas tetapi ketukannya tetap sama yaitu 1 ketuk.
3. Tempo mereka cenderung tidak stabil, terkadang cepat dan terkadang pelan sekali.

Handwritten musical notation for a hymn. The notation uses numbers 1-5 with various dynamics (p, f, pp, >) and articulation (<) marks. The lyrics are: "Ho - ly One; Give thanks be - cause He's gi - ven Je - sus Christ His Son. Give Son And now let the weak say I am strong; let the".

Setelah melihat permasalahan dari peserta didik peneliti memberikan solusi seperti pada permasalahan dimana peneliti kembali dengan mengulang notasi dan memperbaiki pada notasi yang masih merasa susah. Untuk permasalahan pada warna suara dan tempo peneliti memaklumi karena peserta didik baru pertama kalinya bernyanyi sehingga mereka belum terbiasa dan mereka membunyikan masih dengan ragu-ragu. Setelah melaksanakan penelitian kurang lebih setengah jam, kami mengakhiri pertemuan dan sepakat untuk melanjutkan kembali pertemuan berikutnya pada hari tanggal 03 mei 2023 bertempat di sekolah.



*Gambar 8.1 Foto bersama setelah latihan berlangsung
(Doc.Gisela Jebatu 14 April 2023)*

b. Pertemuan Keempat

Kami melaksanakan pertemuan keempat tanggal 03 mei 2023 bertempat di ruangan SMA kelas X – A. Sebelum melanjutkan penelitian ke tahap selanjutnya, peneliti memulai dengan melakukan pemanasan olah vokal dari nada dasar C sampai G menggunakan aplikasi Pitch Pipe.

Pemanasan ke 1.

1.Tarik napas, tahan pernapasan di perut atau penarnapasan diafragma selama 5 detik lalu hembuskan dengan bunyi sstt.

1) Diulang sebanyak 3 kali

Pemanasan ke 2.

1. Pemanasan dilakukan dengan membunyikan do re mi fa sol la si do dari nada dasar C sampai G menggunakan aplikasi Pitch Pipe.

Not Angka : 1 2 3 4 5 6 7 $\dot{1}$ (Naik)

Solmisasi : Do Re Mi Fa Sol La Si Do

Not Angka : 1̇ 7 6 5 4 3 2 1 (Turun)

Solmisasi : Do Si La Sol Fa Mi Re Do

Pemanasan ke 3.

2. Menyanyikan etude dengan apa yang sudah dicontohkan oleh peneliti dan ditirukan oleh anggota penelitian.

2) Dari nada dasar C sampai F menggunakan aplikasi Pitch Pipe.

Etude 1 :

1 1 1 7̇ 1 | 2 2 2 . | 3 3 3 2̇ 3 |
Ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma
4 4 4 . | 5 5 5 4̇ 5 | 6 6 6 . |
ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma
7 7 7 6̇ 7 | 1̇ 1̇ 1̇ . |
ma ma ma ma ma ma ma ma

Etude 2 :

| 0 1̇ 1̇ 1̇ | 7̇ 6̇ 7 7 7 | . 6 6 6 |
ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma
| 5̇ 4̇ 5 5 5 | . 4 4 4 | 3̇ 2̇ 3 3 3 |
ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma
| . 2 2 2 | 1̇ 7̇ 1 1 1 |
ma ma ma ma ma ma ma ma

Setelah melakukan pemanasan peneliti mempersilahkan kepada peserta didik untuk tidak langsung bernyanyi tetapi lebih dahulu membaca syair untuk memastikan penyebutan yang sama dan baru memulainya dengan lagu menggunakan teknik dinamika.

Pada penelitian ini belum terlihat perubahan pada lagu khususnya pada teknik dinamika *Pianno* (P) dan *Pannissimo* (PP) dimana belum nampak sedikit walaupun ada beberapa teknik dinamika yang sudah mulai nampak. Peneliti melihat bahwa cenderung salah satu anggota paduan suara bernama Ghea Marno yang suaranya lebih besar dan terdapat 1 anggota paduan suara atas nama Stiven uli mata yang suaranya tidak pas dengan nada dasar atas nama yang diberikan sehingga warna suara dari stiven berbeda dari teman yang lain.

Pada proses latihan hari keempat ini peneliti melihat bahwa anggota paduan suara masih terpaku pada teks dan belum menghafal tanda dinamika sehingga mereka tidak melihat kepada direksi dan membuat tempo cenderung lari dan masih ragu-ragu. Peneliti memaklumi keadaan ini karena anggota paduan suara belum terlalu mengenal dinamika itu seperti apa dan belum menghafal secara baik tanda dinamika yang ada pada lagu.

c) Kendala yang dialami dan solusi yang diberikan

Pada penelitian ini, peneliti melihat ada beberapa kendala yang berlangsung dimana salah satu anggota paduan suara laki-laki atas nama Stefan memiliki warna suara yang berbeda dan tidak bisa menyelaraskan dengan nada yang peneliti berikan, sehingga pada saat bernyanyi stefan berbeda dari beberapa temannya disaat bernyanyi. Peneliti menyadari bahwa hal ini mengganggu saat teman-teman lainnya bernyanyi, dan peneliti memberikan solusi agar di rumah stefan lebih sering mendengarkan musik atau memainkan alat musik agar memicu pendengarannya. Peneliti juga melihat permasalahan ini tidak hanya di Stefan tetapi juga pada anggota paduan suara atas nama Ghea Marno yang dimana dia

disaat bernyanyi suaranya cenderung lebih besar sehingga menutupi teman-teman lainnya. Peneliti melihat dan selalu mengontrol ghea disaat bernyanyi agar suaranya tidak lebih besar dari teman - teman lainnya.

Pada penelitian hari keempat ini juga peneliti menyadari banyak kekurangan yang dimiliki setiap anggota paduan suara, tetapi peneliti memberikan dorongan dan menyemangati mereka agar mereka lebih bersemangat dan tidak malu karena memiliki kekurangan tetapi mensyukuri agar mereka menjadi tolak ukur buat mereka dan menjadi dorongan untuk membuat mereka dalam perubahan.



*Gambar 9.1 Foto bersama setelah latihan
(Doc. Gisela Jebatu 03 Mei 2023)*

c. Pertemuan Kelima

Pada tanggal 08 mei 2023 pertemuan ini dimulai dengan latihan seperti hari sebelumnya dimana dilakukan pemanasan sebelum latihan dan setelah itu memulai dengan lagu.

Pemanasan ke 1.

- 1) Tarik napas, tahan pernapasan di perut atau penarnapasan diafragma selama 5 detik lalu hembuskan dengan bunyi sstt.
- 2) Diulang sebanyak 3 kali

Pemanasan ke 2.

- 3) Pemanasan dilakukan dengan membunyikan do re mi fa sol la si do dari nada dasar C sampai G menggunakan aplikasi Pitch Pipe.

Not Angka : 1 2 3 4 5 6 7 $\dot{1}$ (Naik)

Solmisasi : Do Re Mi Fa Sol La Si Do

Not Angka : $\dot{1}$ 7 6 5 4 3 2 1 (Turun)

Solmisasi : Do Si La Sol Fa Mi Re Do

Pemanasan ke 3.

- 1) Membunyikan etude dengan apa yang sudah dicontohkan oleh peneliti dan ditirukan oleh anggota penelitian.

- 2) Dari nada dasar C sampai F menggunakan aplikasi Pitch Pipe.

Etude 1 :

1 1 1 $\overline{7}$ 1 | 2 2 2 . | 3 3 3 $\overline{2}$ 3 |
Ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma
4 4 4 . | 5 5 5 $\overline{4}$ 5 | 6 6 6 . |
ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma
7 7 7 $\overline{6}$ 7 | $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\dot{1}$. |

ma ma ma ma ma ma ma ma

Etude 2 :

| . $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\dot{1}$ | $\overline{7}$ 6 7 7 7 | . 6 6 6 |
ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma
| $\overline{5}$ 4 5 5 5 | . 4 4 4 | $\overline{3}$ 2 3 3 3 |
ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma
| . 2 2 2 | $\overline{1}$ $\overline{7}$ 1 1 1 |
ma ma ma ma ma ma ma ma

GIVE THANKS

D₀=F 4/4

Henry Smith

mf >

3 ||: 3 . . 2 1 | 2 7 5 . 2 | 1 . . 7 6 |

Give thanks with a grateful heart; Give thanks to the

p < *f* *p*

7 5 3 . 7 | 6 . . 1 1 6 | 5 1 . 1 3 | 2 . . 2 1 |

Ho - ly One; Give thanks be - cause He's gi - ven Je - sus Christ His

pp *f* > *f*

1 2 . . 3 ||: 2 . . 5 ||: 5 . . 5 5 | 5 1 2 3 | 4 . . 4 4 |

Son. Give Son And now let the weak say I am strong; let the

p *f* > *pp*

4 7 1 2 | 3 . 0 3 3 3 | 3 . 6 7 1 | 2 . . 2 1 |

poor say I am rich; be-cause of what the Lord has done for

1 2 2 *p*

2 . . 5 ||: 2 . . 1 | 1 . . . | 1 . . . | 1 . . . ||

us. And us Give thanks!

Pada pertemuan ini peneliti mulai menekankan pada notasi lagu pada birama ke 6 dimana pada ketukan itu peserta didik merasa susah dan bingung masuk pada ketuka ke berapa yang terdapat pada partitur lagu dan peneliti juga menekankan pada anggota paduan suara agar lebih serius. Setelah diamati dan mendengarkan kembali proses latihan yang sudah berlangsung, peneliti melihat bahwa sudah mulai adanya perubahan sedikit demi sedikit pada notasi lagu yang tadinya susah khususnya pada birama ke 6 dimana sudah mulai nampak namun masi terksesan ragu-ragu untuk membunyikan.

Setelah melaksanakan penelitian kurang lebih 1 jam peneliti memberikan waktu untuk beristirahat kerana setelah itu mereka melanjutkan dengan latihan ansambel.

d) Kendala yang dialami dan solusi yang diberikan

Peneliti melihat ada beberapa kendala yang menghambat dalam proses latihan.

- (1). Faktor waktu yang dimana peneliti tidak bisa terlalu lama dengan peserta penelitian karena waktu mereka dibagi dengan latihan ansambel sehingga proses latihan memakan waktu yang sedikit dimana mau dilakukannya perubahan pun sulit.
- (2). Dalam proses latihan peserta didik tidak bisa terlalu serius. Peneliti menyadari bahwa mereka pun perlu waktu untuk istirahat sejenak dan disela-sela waktu sedikit kami tertawa bersama untuk mencairkan suasana agak tidak terlalu serius.
- (3). Peserta didik masih belum bisa membidik nada dengan baik serta juga mereka masih susah pada birama ke 20 dimana syair “give thanks” ditarik sepanjang 12 ketuk tetapi mereka masih susah untuk menjangkau sampai 12 ketuk lamanya.
- (4). Pada penelitian hari kelima ini juga 2 orang anggota paduan suara menggundurkan diri atas nama Stefan dan Cici dan digantikan satu peserta didik atas nama Roy De Marsel.

Sadar akan banyaknya masalah pada pertemuan ini sehingga peneliti memberikan solusi dimana dengan mengatur posisi berdiri mereka agar suara yang besar saling mempengaruhi yang kecil demikian pula yang lainnya

mengolah pernapasan mereka agar pada birama ke 20 mereka dapat tarik selama 12 ketuk.



*Gambar 10.1 Foto bersama setelah latihan
(Doc.Gisela Jebatu 08 Mei 2023)*

d. Pertemuan Keenem

Pertemuan keenam pada tanggal 10 mei 2023 di ruang kelas SMA kelas X-A. Pertemuan ini 2 orang anggota penelitian bernama roi dan bella tidak mengikuti latihan dikarenakan sakit. Pada pertemuan ini peneliti kembali dengan latihan seperti pada pertemuan sebelumnya dimana melakukan pemanasan sebelum memulai dengan membaca solmisasi pada lagu. Pemanasan juga berfungsi agar dapat mengontrol suara seperti nada tinggi dan rendah, agar mendapatkan suara yang bagus dan tidak serek. Pemanasan yang diterapkan disini yaitu pemanasan pernapasan diafragma dilanjutkan teknik solmisasi, dan diakhiri dengan etude. Pertemuan ini dimulai dengan membaca notasi pada lagu yang dimulai pada birama 1 sampai pada birama ke 9.

e) Kendala yang dialami dan solusi yang diberikan

Pada kesempatan ini, kendala yang dihadapi yaitu pada birama ke 2 menuju birama ke 3 pada nilai not $\frac{1}{2}$ ketuk, peserta didik merasa susah dalam membaca,

GIVE THANKS

Do=F 4/4

Henry Smith

mf *>*

3 ||: 3 . . 2 1 | 2 7 5 . 2 | 1 . . 7 6 |

Give thanks with a grateful heart; Give thanks to the

p *<* *f* *p*

7 5 3 . 7 | 6 . . 1 1 6 | 5 1 . 1 3 | 2 . . 2 1 |

Ho - ly One; Give thanks be - cause He's gi - ven Je - sus Christ His

mereka cenderung membaca notasi $\frac{1}{2}$ ketuk menjadi 1 ketuk sehingga tempo mereka pada saat latihan di perlambat.

Waktu latihan dan juga jumlah peserta didik yang terbatas maka waktu yang diberikan sangat sedikit sehingga proses latihan tidak terlalu maksimal. Bertolak dari waktu, peneliti juga melihat bahwa peserta didik masih ragu pada saat masuk awal lagu pada ketukan ke 4 karena mereka belum mengafal hafal lagu dan cenderung melihat ke teks sehingga pada awal masuk lagu peserta didik masih belum kompak.

Peneliti juga menyadari masih banyak kekurangan sehingga solusi yang diberikan adalah peserta didik lebih serius dan sudah mulai menghafal lagu serta lebih sering latihan di rumah agar pada latihan hari berikutnya sudah ada perubahan.



*Gambar 11.1 Foto bersama setelah latihan
(Doc.Gisela Jebatu 08 Mei 2023)*

e. Pertemuan Ketujuh

Pertemuan ketujuh dilanjutkan pada hari senin 15 mei 2023. Pertemuan ini kembali dengan latihan seperti pada sebelumnya dimana dilakukanya pemanasan pernapasan diafragma, dilanjutkan dengan solmisasi dan diakhiri dengan etude. Latihan dilanjutkan dengan membaca solmisasi pada birama ke 10 sampai pada birama ke 18.

Pada pertemuan ini peneliti melihat bahwa sudah adanya perubahan sedikit demi sedikit

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100

2 . . 3 :|| 2 . . 5 || 5 . . 5 5 | 5 1 2 3 | 4 . . 4 4 |
Son. Give Son And now let the weak say I am strong; let the

4 7 1 2 | 3 . 0 3 3 3 | 3 . 6 7 1 | 2 . . 2 1 |
poor say I am rich; be-cause of what the Lord has done for

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100

2 . . 5 :|| 2 . . 1 | 1 . . . | 1 . . . | 1 . . . ||
us. And us Give thanks!

dimana pada pertemuan sebelumnya masih ragu-ragu pada masuk awal lagu tetapi sudah perlahan mulai baik dan perlahan mulai menguasai teknik bernyanyi secara baik serta sudah bisa membaca notasi $\frac{1}{2}$ ketuk dengan baik.

↗ Dalam proses latihan ini peneliti melihat kekompakan, disiplin waktu dari peserta didik yang sesuai dengan apa yang peneliti harapkan dan daya serap dari peserta didik sangat cepat sehingga proses latihan berjalan dengan baik.

f) Kendala yang dialami dan solusi yang diberikan

Pada penelitian ini ada beberapa kendala yaitu :

- (1). Pada peserta didik atas nama bella dimana siswi ini terlihat tidak pernah serius dalam proses latihan berlangsung selalu menjadi bahan teguran dari peneliti. Dengan demikian peneliti selalu menegur dan memberikan nasihat yang membangun agar siswa tersebut dapat berubah setiap pertemuan dan mulai serius pada proses latihan berlangsung.
- (2). Peneliti juga melihat pada 3 peserta didik atas nama indah, maya dan Juliet dimana mereka bertiga disaat proses bernyanyi berlangsung suara dari mereka bertiga tidak keluar. Peneliti selalu menekankan agar mengeluarkan suara mereka dan bernyanyi dengan baik. Karena dari setiap pertemuan mereka bertiga selalu bernyanyi dengan suara yang sangat kecil dan masih takut untuk mengeluarkan suara mereka akhirnya posisi berdiri mereka di ubah dan mereka bertiga di

dekatkan dengan teman-teman yang bernyanyi dengan baik agar mereka dapat terpengaruh dengan teman di samping kiri dan kanan mereka.

- (3). Pertemuan ini peserta didik kewalahan pada birama ke 15 dan 16 dimana pada birama ke 15 terdapat ketukan $2\frac{1}{2}$ ketuk dan pada birama ke 16 terdapat ketukan $\frac{1}{2}$ ketuk yang mana peserta didik ragu-ragu untuk bernyanyi.

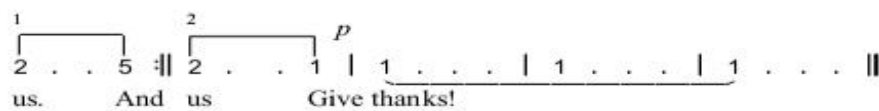
Solusi yang diberikan oleh peneliti adalah peserta didik diajak untuk berlatih secara berulang-ulang seperti yang sudah dicontohkan oleh peneliti sebelumnya.

*Gambar 12.1 Proses latihan Dengan Model lagu give thanks
(Doc.Gisela Jebatu 15 Mei 2023)*



f. Pertemuan Kedelapan

Pertemuan yang dilaksanakan di aula sekolah ini, peneliti memulai dengan pemanasan setelah itu dimulai dengan melanjutkan pertemuan sebelumnya dimana lanjut pada birama ke 18 sampai birama ke 22.



Pada pertemuan ini peserta didik merasa kesulitan pada birama ke 19 dimana syair give thanks harus ditahan selama 12 ketuk dan disitu peserta didik hanya mampu menahan selama 8 ketuk lamanya dan sisanya mereka kesusahan.

g) Kendala yang dialami dan solusi yang diberikan

Peneliti melihat bahwa pada saat latihan berlangsung peserta didik belum bisa menyesuaikan dengan besarnya aula sehingga suara yang dihasilkan masih kecil berbeda dengan pada saat latihan yang berlangsung di dalam kelas dimana suara yang dihasilkan sangat besar, sehingga peneliti menekankan pada peserta didik untuk suaranya lebih besar lagi. Serta solusi yang diberikan peneliti kepada peserta didik agar selalu berlatih dirumah secara mandiri agar setiap pertemuan selalu ada perubahan.



*Gambar 13.1 Foto bersama setelah latihan
(Doc.Gisela Jebatu 16 Mei 2023)*

g. Pertemuan Kesembilan

Pertemuan kesembilan tanggal 17 Mei 2023, dimana peneliti sudah menggunakan instrument musik piano lagu “give thanks“ yang diambil di youtube chanel Kaleb Brasee, peneliti memulai dengan melakukan pemanasan dan dilanjutkan dengan bernyanyi. Penelitian ini langsung dengan solmisasi pada birama ke 1 sampai pada birama ke 22 dan sudah cukup baik yang tadinya pada birama ke 6 dan birama ke 7 peserta didik ragu-ragu karena ketukan dan pada pertemuan ini peserta didik sudah bisa walaupun masih dengan tempo yang lambat. Pada birama ke 18 peserta didik masih belum bisa menahan ketukan selama 12 ketuk.

h) Kendala yang dialami tidak terbiasa menggunakan instrument lagu dan solusi yang diberikan

Pada penelitian ini peneliti melihat ada beberapa kendala yang dialami oleh anggota paduan suara yaitu pada saat menggunakan instrument lagu dimana pada saat masuk awal para anggota paduan suara sangat ragu untuk bernyanyi karena belum terbiasanya menggunakan instrument lagu tersebut sehingga peneliti memberikan masukan agar fokus melihat kepada direksi agar ketukan awal masuk pasti dan tidak ragu-ragu. Peneliti juga melibatkan perubahan dimana pada saat menggunakan instrument teknik bernyanyi cukup baik dan adanya perubahan. Pertemuan ini juga peneliti mengalami hambatan yang sama seperti pada pertemuan sebelumnya yaitu pada waktu penelitian dimana selalu terpakai waktu yang sedikit sehingga untuk melakukan perubahan pada peserta didik sangatlah terbatas karena waktu mereka juga dibagi untuk latihan ansambel dan juga untuk permasalahan pada birama

ke 22 peserta didik diarahkan agar serius dalam melakukan pernapasan diafragma agar 12 ketukan pada birama ke 19 bisa dijangkau oleh peserta didik dengan baik. Bertolak dari beberapa kendala yang dialami, peneliti selalu memberikan semangat dan selalu menghibur di sela-sela istirahat latihan agar peserta didik merasakan rileks dan tidak terlalu tertekan pada saat latihan.



*Gambar 14.1 Foto bersama setelah gladi bersi
(Doc.Gisela Jebatu 17 Mei 2023)*

h. Pertemuan Kesepuluh

Pada pertemuan kesepuluh ini merupakan tahap akhir atau gladi bersih. Peneliti memulai gladi dengan latihan cara masuk panggung, latihan hormat, posisi berdiri dan setelah itu sebelum memulai dengan proses latihan peneliti memulai dengan pemanasan sama seperti pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu peneliti melanjutkan latihan.

i) Kendala yang dialami dan solusi yang diberikan

Pada penelitian ini peneliti melihat bahwa ada beberapa kendala yang dihadapi yaitu pada instrument lagu diaman pada saat masuk awal lagu peserta didik masih ragu untuk memulai, tetapi peneliti selalu mengarahkan untuk selalu memperhatikan pada direksi agar ketukan masuk awal lagu pasti dan tempo lagu pun tergaja. Dari penelitian ini juga peneliti memiliki kendala pada waktu yang dimana waktu pada saat latihan sangat sedikit karena peserta didik juga harus mengikuti latihan ansambel, kerena peserta didik dengan jumlah



yang tidak terlalu banyak jadi peserta didik juga merupakan bagian dari peserta lomba ansambel. Dari permasalahan diatas peneliti memberikan masukan dan juga semangat agar peserta didik selalu merasa lebih baik tidak ada tekanan dan juga peserta didik bersepakat untuk menggunakan pakian seragam sekolah pada saat rekaman hari berikutnya.

*Gambar 15.1 Foto bersama setelah latihan
(Doc.Gisela Jebatu 19 Mei 2023)*

i. Pertemuan Kesebelas

Pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2023 ini merupakan tahap akhir dari penelitian ini sekaligus pementasan video paduan suara dengan model lagu give thanks. Sebelum memulainya pengambilan video akhir peserta didik melakukan pemanasan vokal seperti pada pertemuan sebelumnya.

Setelah itu peserta didik beristirahat selama 5 menit dan perekaman video pun dimulai. Peserta didik memasuki aula sekolah dan naik ke panggung sesuai dengan gladi pada pertemuan sebelumnya dimana baris secara rapih dan mengikuti arahan dari direksi untuk mengubah posisi benyanyi. Hasil akhir dari penelitian ini meliputi keterampilan membaca solmisasi yang diterapkan pada saat benyanyi berjalan dengan baik dari pada pertemuan-pertemuan sebelumnya walaupun masih jauh dari kata sempurna tetapi sudah diterapkan dengan baik. Pada akhirnya peserta didik mampu mementasakan paduan suara dengan model lagu give thanks dengan meningkatkan teknik solmisasi secara baik. Hasil dari pementasan paduan suara peserta didik SMA Ncips Kupang diabadikan oleh peneliti dalam bentuk video.



*Gambar 16.1 Pengambilan video akhir
(Doc.Gisela Jebatu 20 Mei 2023)*

1. Pembahasan

Peneliti menerapkan paduan suara dengan bernyanyi secara unisono menggunakan untuk meningkatkan solmisasi bagi peserta didik SMA Ncips Kupang. Dalam pembelajaran mengenai paduan suara dan solmisasi, peserta didik dituntut untuk bisa menyanyikan lagu secara baik, baik itu mimik muka, posisi berdiri, intonasi, prhasering, artikulasi. Namun menurut pengamatan peneliti secara dengan apa yang sudah peneliti observasi sebelumnya adalah SMA Ncips ini masih kurang dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara sehingga nantinya pada saat berlatih dan diterapkannya teknik solmisasi cukup memakan waktu karena dasarnya peserta didik sama sekali belum pernah berlatih membaca notasi.

Sebagai tahap awal penelitian, peneliti tentunya melakukan perekrutan dimana peneliti merekrut peserta didik SMA kelas X dan XI yang bersedia menjadi subjek penelitian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata rekrut adalah mendaftarkan,

(memasukkan) calon anggota baru. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa rekrut adalah suatu proses memperoleh anggota baru yang nantinya akan terlibat dalam suatu kegiatan tertentu. Dalam penelitian ini, proses perekrutan bertujuan untuk mendapatkan peserta didik yang memiliki minat dan kemampuan untuk mejadi anggota baru yang hendak dijadikan subjek penelitian.

Berdasarkan kondisi awal ini maka peneliti mulai menyusun rancangan kegiatan proses penelitian guna meningkatkan keterampilan peserta didik dalam membaca notasi. Menurut Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* menjelaskan mengenai implementasi sebagai berikut: “*Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan*” Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan suatu kegiatan yang secara sengaja direncanakan guna memperoleh tujuan tertentu.

Peneliti juga menggunakan salah satu lagu yang ditulis oleh Henry Smith pada 1978 silam. Give Thanks sendiri berasal dari bahasa inggrish yang berarti “Terimakasih”. Lagu ini bercerita tentang bagaimana kita harus selalu bersyukur atas segala anugerah yang telah diberikan Tuhan kepada kita.

Salah satu metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode drill. Menurut Abdul Rahman Shaleh, ciri khas metode drill adalah kegiatan yang berupa pengulangan

berkali-kali, supaya asosiasi stimulus dan respons menjadi sangat kuat dan tidak mudah untuk dilupakan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terbentuklah sebuah keterampilan (pengetahuan) yang setiap saat siap untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan. Selama proses penelitian, metode drill hampir diterapkan dalam setiap pertemuan. Metode ini peneliti terapkan ketika subjek penelitian mengalami kendala pada teknik dinamika tertentu yang berhubungan dengan materi.

Berbagai kendala yang kami hadapi diantaranya adalah dari subjek penelitian dimana pada saat pengolahan pernapasan, membaca notasi, vokal, kekompakan, tempo dan kurangnya konsentrasi dari peserta didik. Selain kendala yang dialami oleh 14 subjek penelitian diatas, adapun kendala yang dialami oleh peneliti sendiri. Seperti dalam waktu tertentu sering hilangnya konsentrasi tetapi tidak berlarut-larut dan juga waktu yang sangat singkat sehingga proses latihan tidak terlalu maksimal. Selama proses latihan berlangsung kurang lebih 1 bulan, tentunya ada beberapa faktor yang mendukung peneliti bersama keempat belas orang subjek penelitian berhasil menyelesaikan objek hingga tahap akhir. Faktor pendukung tersebut antara lain keingintahuan yang tinggi dari peserta didik untuk bisa bernyanyi dengan baik. Dorongan internal dari subjek penelitian inilah yang bisa membuat kami berhasil menyelesaikan proses penelitian hingga pada tahap akhir. Tidak hanya itu, peneliti juga selalu berkomunikasi bersama semua peserta didik, baik itu disaat proses penelitian berlangsung maupun diluar proses latihan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pada Saat Proses Latihan

a. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam penelitian pada peserta didik SMA Ncips yaitu

1). Peserta Didik

Pada proses latihan ada beberapa peserta didik yang tidak serius sehingga waktu pada proses latihan terpotong dengan membuat mereka konsentrasi. Dan juga waktu belajar dari para peserta didik yang sedikit sehingga peneliti mengatur waktu agar peserta didik masih sempat mendapatkan pelajaran pada jam terakhir dan beberapa menit untuk proses latihan dan waktu istirahat mengingat kembali peserta didik yang masih harus mengikuti proses latihan ansambel.

2). Peneliti

Dalam hal ini peneliti sendiri cenderung kehilangan konsentrasi, namun seiring berjalanya waktu peneliti sudah mulai lebih tenang dalam memberikan latihan.

b. Faktor Pendukung

1). Peserta Didik

Peserta didik yang terlibat dalam penelitian paduan suara unisono ini sangat menghargai peneliti, saat peneliti sedang menjelaskan materi atau memberikan latihan kepada para peserta didik dan juga daya serap yang cepat dari peserta didik sangat membantu dalam proses latihan ini.

a). Lingkungan

Dalam proses penelitian ini, lingkungan sekitar turut memberikan dukungan dengan cara tidak menimbulkan keributan saat proses penelitian berlangsung sehingga proses penelitian berjalan dengan baik dan lancar.